

**Dampak Transformasi Digital dan Kemajuan Teknologi terhadap
Kinerja Organisasi**

Puput Iswaudyah Raysharie¹, Benius², Arya Rozaq Premana Jati³, Rizki Arfandi Uke⁴, Ester Talenta Novjalia Marbun⁵, Novita Sari Simamora⁶, Ferty Agatha⁷, Eghydea Kumala Aurelia⁸, Syifa Aulia⁹, Olivia Julia Nesya¹⁰, Tiara Saputri¹¹

1234567891011 Universitas Palangkaraya

raysharie@feb.upr.ac.id¹, benius@feb.upr.ac.id², aryarozaq11@gmail.com³,
arfandyrizky@gmail.com⁴, esterpjm@gmail.com⁵,
novitasarisimamora16@gmail.com⁶, fertiagatha@gmail.com⁷,
eghydea07@gmail.com⁸, syfliacreation@gmail.com⁹, olivianesyaj@gmail.com¹⁰,
sptritriara@gmail.com¹¹

ABSTRACT

In today's modern business environment, organizations are faced with the challenge of adapting to the times in order to improve their performance. To keep up with the times, organizations need to effectively utilize digital transformation, business strategies, and modern technology. This research aims to investigate the interaction between digital transformation, business strategy, technological advancements, and their impact on organizational/company performance. Literature research method was used with data collected from various journals, including companies that have undergone technological transformation, have business strategies, and utilize technological advancements that impact organizational performance. The research results show that business strategy, digital transformation, and utilization of technological advancements have a positive influence on organizational/company performance.

Keywords: digital transformation, business strategy, technology advancement, organizational performance, company performance

ABSTRAK

Dalam lingkungan bisnis modern saat ini, organisasi saat ini dihadapkan pada tantangan untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman guna meningkatkan kinerjanya. Untuk mengikuti perkembangan zaman, organisasi perlu memanfaatkan transformasi digital, strategi bisnis, dan teknologi modern secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki interaksi antara transformasi digital, strategi bisnis, dan kemajuan teknologi, serta dampaknya terhadap kinerja organisasi/perusahaan. Metode penelitian literatur digunakan dengan data yang dikumpulkan dari berbagai jurnal, termasuk perusahaan-perusahaan yang telah menjalani transformasi teknologi, memiliki strategi bisnis, dan memanfaatkan kemajuan teknologi yang berdampak pada kinerja organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi bisnis, transformasi digital, dan pemanfaatan kemajuan teknologi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja organisasi/perusahaan.

Kata kunci: transformasi digital, strategi bisnis, kemajuan teknologi, kinerja organisasi, kinerja perusahaan

PENDAHULUAN

Seiring dengan pertumbuhan dunia usaha, persaingan menjadi semakin ketat, sehingga membutuhkan efisiensi yang lebih besar dari setiap organisasi dalam menciptakan dan mengembangkan strategi bersaing. Pada awalnya, persaingan ini dimulai dari persaingan antar bisnis, yang kemudian berujung pada persaingan antar jaringan. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan internal perusahaan, termasuk manajemen persediaan, maka proses membangun jaringan bisnis membutuhkan pendukung (Herlina, 2006).

Kotler dan Keller (2009) mendefinisikan strategi sebagai persiapan dan eksekusi perusahaan untuk mencapai tujuan. Strategi bisnis adalah proses terintegrasi yang mencakup perencanaan jangka panjang dan penilaian keunggulan dan kelemahan perusahaan terhadap para pesaing. Menganalisis lingkungan eksternal dan internal adalah salah satu cara untuk mengembangkan rencana bisnis. (David, 2011) menyatakan bahwa dengan memiliki rencana bisnis, sebuah organisasi dapat memperoleh keunggulan kompetitif dalam tiga hal, yaitu kepemimpinan biaya (biaya unit yang sangat rendah karena standarisasi produk) diferensiasi (penambahan kualitas atau produk dan pembuatan barang atau jasa yang dianggap sebagai unit industri) fokus (mencapai hasil: Barang dan jasa yang melayani beberapa pelanggan terpilih dengan biaya terbaik atau terendah di pasar).

Salah satu masalah utama yang dihadapi bisnis saat ini adalah transformasi digital (Saarikko et al., 2020). Istilah "transformasi digital" mengacu pada perubahan signifikan yang dibawa oleh penerapan teknologi digital di industri dan masyarakat (Agarwal et al., 2010; Majchrzak et al., 2016). Menurut Hess dkk. (2016), organisasi perlu memiliki "strategi yang mencakup implikasi transformasi digital dan mendorong kinerja operasional yang lebih baik" agar bisnis dapat berinovasi dengan teknologi ini. Transformasi digital dalam konteks perusahaan mengacu pada penggunaan big data, analitik, cloud, mobile, dan platform media sosial oleh organisasi. Munculnya teknologi dan peluang digital telah menyebabkan perubahan signifikan dalam lanskap perusahaan dalam iklim saat ini. Para akademisi dan praktisi lebih berfokus pada strategi dan peluang bisnis digital, mencoba mencari tahu bagaimana bisnis dapat memanfaatkan peluang ini dan memacu inovasi serta perubahan di seluruh organisasi (Markus & Loebbecke, 2013; Westerman et al., 2014). Ronaldo dan Hugi (2013) menyatakan bahwa kinerja bank terkena dampak negatif dari transformasi digital.

Karena kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat, semua organisasi harus beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis. Para pelaku bisnis harus mengadopsi cara pandang baru saat kita memasuki abad globalisasi. Para pelaku bisnis harus memiliki komitmen untuk menciptakan komponen-komponen sistem informasi. Dibutuhkan paradigma yang terbuka terhadap perubahan yang terus menerus untuk menjadi sukses. Selain itu, agar organisasi dapat sukses di pasar global, mereka harus mampu menguasai teknologi informasi dan mengoptimalkan fasilitas teknologi informasi karena kemajuan teknologi yang sangat pesat. Tidak diragukan lagi, kemajuan teknologi informasi merupakan faktor utama dalam

percepatan era globalisasi. Bidang sistem informasi telah mengalami revolusi berkat konvergensi teknologi komputer dan telekomunikasi. Sistem informasi manajemen mutlak diperlukan saat ini karena manusia yang terbiasa mobile dan membutuhkan akses data dan informasi yang cepat membutuhkan informasi yang dapat diperoleh secara tepat dan cepat (Zulkarnaen W., dkk., 2021: 57).

Teknologi informasi memainkan peran penting dalam sebuah organisasi dengan mengumpulkan dan menyimpan data transaksi dan aktivitas. Pebisnis dapat menggunakan teknologi informasi untuk mengontrol aset organisasi dan bersaing dengan perusahaan lain dengan menerapkan strategi yang tepat di dalam perusahaan mereka. Bagaimana informasi yang disediakan menentukan apakah sebuah teknologi informasi berhasil atau tidak. Diharapkan biaya yang dikeluarkan oleh bisnis untuk menjalankan teknologi informasinya akan menguntungkan (Iranto, 2012).

Menurut Bodnar (2000: 71) sistem komputer merupakan kombinasi terpadu dari perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), komunikasi, sumber daya manusia, sumber daya informasi dan prosedur-prosedur pemrosesan. Komputer mampu memproses data lebih efektif daripada manusia. Komputer tidak saja mampu melakukan penghitungan dengan kecepatan laksana kilat, melainkan juga dengan sangat akurat dan ekspansif. Selain itu, komputer juga membantu akuntan untuk menyediakan informasi yang lebih baik bagi pengambilan keputusan manajerial (Wilkinson, 1993:149).

Teknologi Informasi dan Komunikasi selain membawa dampak positif juga membawa banyak dampak negatif terhadap pekerjaan dan kehidupan manusia (Tarafdar M., Tu, Ragu-Nathan, & Ragu-Nathan, 2007). Sebagai contoh banyak karyawan perusahaan merasa bingung dengan teknologi yang rumit, pembaruan aplikasi berkaitan dengan komputer dalam pekerjaan rutin sehari-hari mereka. Untuk itu mereka berusaha keras untuk menyisihkan waktu mereka di waktu libur untuk mempelajari teknologi baru. Hal ini tentu saja memengaruhi psikologis dan tingkah laku manusia yang dapat menimbulkan stress terhadap teknologi. Menurut Novita (2008) tidak terdapat pengaruh antara pemanfaatan teknologi informasi dengan kinerja pada perbankan di pekan baru.

Dampak negatif penggunaan teknologi informasi adalah stress yang secara tidak langsung berpengaruh kepada perasaan secara psikologis, fisik dan tingkah laku manusia. Istilah technostress tercipta pada 1984 dari psikologi klinis bernama Craig Brod, yang menjelaskannya sebagai penyakit modern yang disebabkan oleh ketidakmampuan menguasai atau bekerja sama dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam cara yang sehat (Ayyagari, 2007). Technostress secara umum dapat didefinisikan sebagai tekanan mental yang dialami karyawan karena penggunaan TIK di tempat kerja (Weil & Rosen, 1997), sebagai contoh ketika mereka diminta untuk belajar dan menggunakan teknologi baru untuk menyelesaikan tugas, tetap tidak mengalami peningkatan kinerja yang diharapkan (Junglas, Abraham, & Watson, 2008; Lee, Cheng, & Cheng, 2007; Zhou, Lu, & Wang, 2010). Para peneliti juga memberikan penamaan technostress dengan istilah lainnya seperti: technophobia, cyberphobia, computerphobia, computer anxiety, computer stress, negative

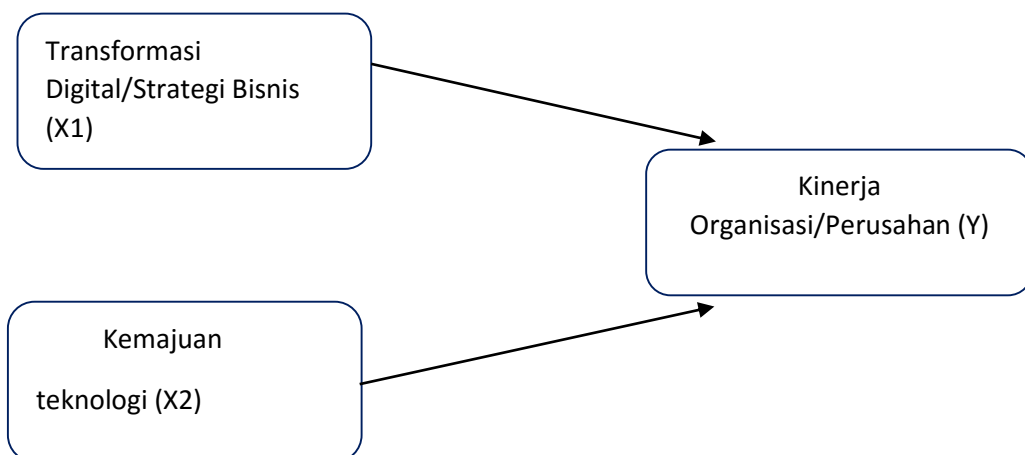
computer attitudes, and computer aversion (Ungku Ahmad, Amin, & Wan Ismail, 2009).

Menurut Laudon dan Laudon (2018) terdapat faktor organisasional yang memediasi hubungan investasi TI dengan kinerja organisasi. Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan komersial, disimpulkan bahwa investasi TI berdampak pada organizational transformation (Cha et al., 2015; Zeng et al., 2015). Banyaknya inovasi-inovasi baru dalam kinerja organisasi merupakan akibat dari berkembang teknologi. Penelitian oleh Akhisar et al., (2015) menjelaskan bahwa kemajuan teknologi memengaruhi kinerja organisasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Eze (2016) yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi tidak memiliki dampak terhadap kinerja organisasi.

Implikasi transformasi digital menunjukkan bahwa digitalisasi dapat memengaruhi kinerja organisasi secara positif (Chouaibi et al., 2022; Guo & Xu, 2021; Kurniawan et al., 2021; Nwankpa & Roumani, 2016). Penelitian Khin & Ho (2019) juga menyatakan bahwa transformasi digital yang sukses tergantung pada organisasi apakah dapat mengembangkan beberapa kemampuan di berbagai bidang dan kemampuan tersebut berbeda tergantung pada sektor tertentu serta kebutuhan spesifik dari organisasi. Menurut Nurhadi (2015), yang menyatakan bahwa transformasi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. Temuan lainnya yang dilakukan oleh Wangari (2013) yang menyatakan bahwa transformasi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. Ini disebabkan karena belum optimalnya penggunaan transformasi digital dalam kegiatan organisasi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian jurnal ini menggunakan metode penelitian *literature review*, yaitu sebuah pencarian literatur baik internasional maupun nasional yang dilakukan dengan menggunakan Google Scholar, Publish or Perish pada tahap awal pencarian jurnal diperoleh 23 jurnal dari 2011 sampai 2023 menggunakan kata kunci “transformasi digital”, “kemajuan teknologi”, “Strategi bisnis”, dan “kinerja organisasi



Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini, maka hipotesis penelitian dapat disajikan sebagai berikut:

1. Transformasi digital/Strategi bisnis (X1) berpengaruh terhadap kinerja organisasi/perusahaan (Y).
2. Kemajuan teknologi (X2) berpengaruh terhadap kinerja organisasi/perusahaan (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Transformasi Digital terhadap Kinerja Organisasi

Dari hasil penelitian yang diteliti oleh Agatha Mayasari (2023) menunjukkan bahwa transformasi digital(X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi (Y) yang didasarkan pada nilai T-statistik adalah 3.558 lebih besar dari nilai T-tabel sebesar 1.96 dan nilai p-value adalah $0.000 < 0.05$ dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama terdukung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Guo dan Xu (2021), Kurniawan et al. (2021), dan Nwankpa dan Roumani (2016) bahwa transformasi digital(X1) terbukti produktif dalam meningkatkan kinerja organisasi (Y). Peran teknologi digital membuat operasi internal organisasi dapat berjalan dengan cepat dan mudah. Dalam hal ini, transformasi digital (X1) tidak hanya ampuh untuk merampingkan proses operasi bisnis, tetapi juga menghadirkan peluang untuk penciptaan nilai dan pertumbuhan bisnis, sehingga meningkatkan kinerja organisasi (Y) untuk mencapai keunggulan kompetitif.

Adapun hasil penelitian oleh Dede, Nana, Ane (2018) yang menunjukkan bahwa transformasi digital (X1) mobile banking berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja organisasi perbankan (Y) dengan sig sebesar 0,626 dengan koefisien -0,226. Artinya pengaruh transformasi digital (X1) mobile banking berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ronaldo dan Hugi (2013) yang menunjukkan transformasi digital (X1) mobile banking berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja organisasi (Y) perbankan, dan penelitian Kharawish dan Al-sa'di (2011) yang menunjukkan transformasi digital (X1) mobile banking berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja organisasi (Y) perbankan, Penelitian Kharawish dan Al-sa'di membuktikan pengaruh tidak signifikan transformasi digital terhadap perbankan di Yordania periode tahun 2000-2009.

Melalui penelitian yang dilakukan oleh (Bharadwaj et al.,2013), menunjukkan bahwa organisasi yang menerapkan strategi transformasi digital secara efektif akan mendapatkan banyak manfaat. Mereka mencapai tingkat efisiensi operasional yang lebih tinggi, pengurangan biaya, dan peningkatan produktivitas melalui penerapan dan integrasi teknologi digital. Transformasi digital telah terbukti dapat meningkatkan kinerja organisasi alasannya karena transformasi digital dapat memberikan manfaat yang signifikan. Contohnya efisiensi operasional, inovasi produk dan layanan, peningkatan kolaborasi dan komunikasi, pengalaman pelanggan yang ditingkatkan, dan akses untuk pasar global. Namun menurut kami, penting

untuk diingat bahwa transformasi digital juga membutuhkan perubahan budaya dan keterampilan yang sesuai. Transformasi digital dalam kinerja organisasi sangat berpengaruh besar karena adanya sistem transformasi digital yang dapat membantu pengolahan pekerjaan kinerja suatu organisasi juga membantu mengoperasikan atas layanan dari kinerja organisasi, selain itu transformasi digital bisa memberikan kriteria permonfansi kinerja organisasi dalam mencapai targetnya.

Pengaruh Pemanfaatan Kemajuan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Organisasi

Hasil dari jurnal ini sejalan dengan penelitian Yunus (2019) yang memiliki hasil penelitian t-hitung sebesar $3.680 > t$ - tabel sebesar 1.987, maka H_0 ditolak dan H_a diterima pada level signifikansi 5%. Sehingga kesimpulannya secara parsial variabel kemajuan teknologi (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja organisasi (Y). Apabila dilihat dari korelasi antara variabel kemajuan teknologi (X2) dengan variabel kinerja organisasi (Y) maka besarnya nilai koefisiennya adalah 0.000. Nilai koefisien parsial adalah sebesar 0.264 menunjukkan bahwa variabel kemajuan teknologi (X2) dapat memengaruhi perubahan variabel kinerja organisasi sebesar 26,4%. Hubungan tersebut menyatakan bahwa variabel kemajuan teknologi (X2) berpengaruh positif terhadap variabel kinerja organisasi artinya semakin optimal kemajuan teknologi (X2) diterapkan maka kinerja organisasi (Y) akan semakin meningkat pula. Berdasarkan hasil penelitian Dian Agustia (2017), hasil uji statistik terbukti bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara kemajuan teknologi (X2) dan kinerja organisasi (Y). Hasil pengujian tidak langsung dari model mediasi apabila ditinjau dari path coefficient (c') menunjukkan bahwa kemajuan teknologi (X2) masih menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap kinerja organisasi (Y).

Adapun hasil penelitian Muhammad Kafrawi (2019) yang meneliti perusahaan PT BOSOWA SEMEN, yang di mana menunjukkan perolehan t-hitung sebesar $3.680 > t$ -tabel sebesar 1.987, yang menunjukkan variabel Kemajuan teknologi (X2) berpengaruh terhadap variabel kinerja organisasi (Y), maka besarnya nilai koefisiennya adalah 0,000. Nilai koefisien parsial adalah sebesar 0,264 menunjukkan bahwa variabel kemajuan teknologi (X2) dapat memengaruhi perubahan variabel kinerja organisasi (Y) sebesar 26,4%. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lambang Andri, Mohammad Rizan (2015) yang meneliti kinerja PT POS INDONESIA yang menunjukkan Nilai prob. t hitung dari variabel bebas perkembangan teknologi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga variabel bebas. Perkembangan teknologi berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat kinerja pada alpha 5% atau dengan kata lain, perkembangan teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi.

Kemajuan teknologi memberikan akses ke alat analisis data yang lebih canggih. Dengan menganalisis data secara mendalam, organisasi dapat mendapatkan wawasan yang lebih baik tentang kinerja mereka. Penggunaan teknologi digital memungkinkan organisasi untuk menjadi lebih fleksibel dan responsif terhadap perubahan pasar atau perubahan kebijakan. Ini termasuk kemampuan untuk

mengubah model bisnis, mempercepat peluncuran produk, dan menyesuaikan strategi bisnis dengan lebih mudah. Organisasi yang mengadopsi teknologi yang canggih memiliki kemampuan untuk beradaptasi lebih cepat terhadap perubahan lingkungan bisnis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai kesimpulan, jurnal ini mendukung dan membuktikan hasil penelitian sebelumnya bahwa transformasi digital dan kemajuan teknologi berpengaruh secara positif terhadap kinerja organisasi.

1. Transformasi digital berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja organisasi akan meningkat secara signifikan bila diikuti dengan perkembangan zaman.
2. Kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin majunya teknologi yang digunakan organisasi akan berpengaruh terhadap produktivitas organisasi sehingga dapat meningkatkan kinerja organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, dapat diambil saran, yaitu perlunya organisasi untuk selalu mengikuti perkembangan zaman agar menaikkan kinerja organisasi, serta perlunya kemajuan teknologi yang terbaru agar dapat meningkatkan produktivitas anggota organisasi. Organisasi juga perlu menambahkan wawasan tentang penggunaan teknologi karena tanpa adanya wawasan tentang penggunaan teknologi, kinerja organisasi tidak akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Baihaqi, A., & Huda, M. (2023). Pengaruh Transformasi Digital dan Inovasi Produk terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Umkm di Kabupaten Pasuruan. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 01, 50–60.
- Dahoklory, M., Manu, G., Elektro, J. T., Ambon, N., & Id, G. C. (2020). Analisa Perencanaan Strategi Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (SI/TI) untuk Meningkatkan Kinerja Bisnis (Studi Kasus: PT Jatropah Indah). 1(1).
- Daud, D., & Shodiq Askandar, N. (n.d.). Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Manajemen Laba dengan Kinerja Perusahaan sebagai Variabel Intervening.
- Fatimah, S., Azlina, N., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Riau, U. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) (Studi pada UKM Berbasis Online di Kota Dumai). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 15, 444–459.
- Jurnal, H., Wardoyo, D. U., Larasati Caroline, R., Pratama, R. A., & Rizki, A. (2022). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Segmen Enterprise PT Telkom Indonesia 2017-2018). 2(2).
- Konteks Teknologi, P., Manajerial, J., & Anastasius dan Lydiawati Soelaiman, J. (2021). Anastasius dan Soelaiman: Pengaruh Konteks Teknologi, Lingkungan, Organisasi dalam Penggunaan Media Sosial dan Dampaknya pada Kinerja Usaha Bakery: Vol. III (Issue 4).
- Kurniawan, A., Rahayu, A., Wibowo, L. A., Edu, A., Pendidikan Indonesia, U., Setiabudi, J., 229, N., Bandung, K., Jawa, P., & Indonesia, B. (2021). Pengaruh Transformasi Digital terhadap Kinerja Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia Bandung. In *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*, 10(2).
- Linggadjaya, R. I. T., Sitio, B., & Situmorang, P. (2022). Transformasi Digital PT Bank Jago Tbk dari Bank Konvensional menjadi Bank Digital. *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business*, 3(1), 9–22. <https://doi.org/10.52238/ideb.v3i1.76>
- Mayasari, A. (2023). Peran Transformasi Digital dan Inovasi terhadap Kinerja Organisasi pada Sekolah Yayasan Marsudirini Cabang Yogyakarta. *Journal on Education*, 05(04), 16659–16672.
- Mustikowati, R. I., & Tysari, I. (n.d.). Orientasi Kewirausahaan, Inovasi, dan Strategi Bisnis untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Pada Ukm Sentra Kabupaten Malang).
- Pendidikan, J., & Konseling, D. (n.d.). Pengaruh Dampak Digitalisasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM, *Eryc*, 4.
- Pradisti, L., Suparno, C., & Suwandari, L. (2022). Meningkatkan Kinerja Pemasaran Melalui Digital Content Marketing dan Transformasi Digital pada UMKM Makanan di Banyumas. In *Bisnis dan Akuntansi (JEBA)*, 24.

- Primawanti, E. P., Ali, H., & Penulis, K. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web dan Knowledge Management terhadap Kinerja Karyawan (*LITERATURE REVIEW EXECUTIVE SUPPORT SISTEM (ESS) FOR BUSINESS*). 3(3). <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3>
- Qinthara, F., Suzan, L. S., & Gani Assalam, A. (n.d.). Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2015-2017).
- Riadotul, I., Sukarya, H., Akuntansi, N. P., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (n.d.). Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Kinerja Perusahaan.
- Setyadi, H. J., & Taruk, M. (2019). Analisis Dampak Penggunaan Teknologi (Technostress) kepada Dosen dan Staff Karyawan yang Berpengaruh terhadap Kinerja di dalam Organisasi (Studi Kasus: Perguruan Tinggi di Kalimantan Timur). *Informatika Mulawarman: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 14(1), 1. <https://doi.org/10.30872/jim.v14i1.1792>
- Shkurti, L. (n.d.). Dampak Transformasi Digital dan Persaingan Pasar terhadap Kinerja Organisasi: Studi Tentang Strategi Bisnis pada Era Tersebut dari Gangguan Teknologi. *www.onlinedoctranslator.com*
- Solehati, A., Studi, P., & Bisnis, A. (2021). Analisa Dampak Strategi Bisnis dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha, Vol. 7, Issue 2.
- Sudaryanti, D. S., Sahroni, N., & Kurniawati, A. (2018). Analisa Pengaruh Mobile Banking terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4, 96-107. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem>
- Supratiwi, W., & Agustia, D. (2020). Organizational Transformation: Memediasi Pengaruh Investasi Teknologi Informasi terhadap Kinerja Organisasi pada Pemerintah Daerah di Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(3), 403-422. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i3.4084>
- Teknologi, P., Lingkungan Eksternal Terhadap Kinerja Bisnis Umkm di Jakarta Melalui Adopsi, D., & Alfian Rapali dan Lydiawati Soelaiman, J. (n.d.). *Media Sosial Sebagai Variabel Mediasi*.
- Tiandra, N., Hambali, D., & Rosalina, N. (2019). Analisis Pengaruh e-Commerce terhadap Peningkatan Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Sumbawa).
- Wahyuni, R. P., Mulyana, R., & Abdurrahman, L. (2022). Pengujian Model Pengaruh Tata Kelola TI terhadap Transformasi Digital dan Kinerja Asuransi B. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(5), 1234. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i5.4840>
- Yunus, M. K. (2019). Pengaruh Teknologi Informasi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Organisasi pada PT Bosowa Semen, Vol. 5, Issue 001.